

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki, dengan variasi usia yang beragam.
2. Rata-rata kadar hemoglobin pada pemeriksaan segera setelah pengambilan darah menunjukkan nilai 8,8 g/dL.
3. Rata-rata kadar hemoglobin pada sampel yang ditunda dua jam menunjukkan nilai 8,1 g/dL.
4. Rata-rata kadar hemoglobin pada sampel yang ditunda tiga jam menunjukkan nilai 6,0 g/dL.
5. Terdapat perbedaan yang bermakna kadar hemoglobin antara pemeriksaan segera, ditunda dua jam dan tiga jam berdasarkan hasil uji *repeated mesuares ANOVA*. Oleh karena itu, pemeriksaan hemoglobin harus dilakukan segera setelah pengambilan sampel darah dan tidak disarankan mengalami penundaan karena dapat memengaruhi keakuratan hasil pemeriksaan.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan lebih memperhatikan faktor pra-analitik, khususnya waktu penundaan pemeriksaan sampel darah EDTA. Pemeriksaan hemoglobin sebaiknya dilakukan segera setelah pengambilan sampel darah dan tidak dianjurkan mengalami penundaan terlalu lama karena dapat

memengaruhi stabilitas sampel serta menurunkan keakuratan hasil pemeriksaan laboratorium.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, dan variasi waktu penundaan yang lebih beragam seperti ditunda 30 menit atau 1 jam agar lebih relevan dengan kondisi lapangan tempat penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kadar hemoglobin, seperti suhu penyimpanan, jenis antikoagulan, metode pemeriksaan, serta kondisi klinis pasien.